

TUGAS AKHIR RESITAL

**PEMILIHAN KARAKTERISTIK STICK UNTUK EKSPLORASI
TIMBRE SNARE DRUM PADA REPERTOAR ASVENTURAS
FOR SOLO SNARE DRUM KARYA ALEXEJ GERASSIMEZ**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN
MUSIK**



Oleh:

**Cahyan Rizqi Kurniawan
NIM: 1600980134**

**Semester Genap 2021/ 2022
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

TUGAS AKHIR RESITAL

PEMILIHAN KARAKTERISTIK STICK UNTUK EKSPLORASI TIMBRE SNARE DRUM PADA REPERTOAR *ASVENTURAS FOR SOLO SNARE DRUM* KARYA ALEXEJ GERASSIMEZ

Cahyan Rizqi Kurniawan¹, Josias T. Adriaan²,

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: setiawanncahyann@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstrak

Asventuras For Solo Snare Drum adalah salah satu karya dari Alexej Greassimez yang merupakan karya Absolute. Karya ini di premier kan pertama kali oleh Alexej pada festival musik Tromp Percusion pada tahun 2010, pada repertoar ini digunakan beberapa stick seperti stick timpani, stick drum, dan stick brush di tambah juga dengan zona pukul snare drum yaitu bagian edge.half ,dan center selain memukul bagian membrane karya *asventuras* juga menggunakan zona yang tidak umum seperti memukul bagian body snare drum sampai memainkannya menggunakan tangan dan juga jari. Penulis mengangkat topik ini karena pada karya *asventuras* memiliki keunikan dan kesulitan tersendiri di mana dalam satu instrumen snare drum dapat di mainkan dengan beberapa alat pukul dan zona pukul yang berbeda-beda di setiap bagian nya sehingga menghasilkan timbre yang berbeda-beda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Proses yang dilakukan penulis melalui pengumpulan data kepustakaan, diskografi, wawancara, analisis data, eksplorasi, dan revisi latihan. Penerapan untuk mencari karakteristik stick dimana sumber yang penulis cari dari video komposer dan juga dari partitur yang penulis mainkan sudah ada simbol di partitur *asventuras*. Metode latihan yang dipakai oleh penulis adalah melalui latihan mandiri dimana pada tahap pertama penulis menganalisis repertoar *asventuras*, selanjutnya penulis melatih Rudiment dasar tehnik perkusi dan dilanjutkan dengan latihan per bagian pada repertoar *asventuras*. Adapun kesimpulan yang di dapat pada pembahasan ini adalah karakteristik stik itu sendiri dapat menambah wawasan dan reverensi bagi penulis maupun pemain perkusi lain.

Kata Kunci : Karakteristik Stick, Timbre, *Asventuras*.

Abstract

Asventuras For Solo Snare Drum is one of the works of Alexej Greassimez which is the work of Absolute. This work was premiered by Alexej at the Tromp Percussion music festival in 2010, in this repertoire, several sticks such as timpani sticks, drum sticks, and brush sticks were used in addition to the snare drum hitting zones, namely the edge, half, and center sections. In addition to hitting the membrane, Asventuras' works also use unusual zones, such as hitting the body of the snare drum to playing it with hands and fingers. The author raises this topic because Asventuras has its own uniqueness and difficulty, in one instrument, the snare drum can be played with several percussion instruments and different hitting zones in each part, resulting in different timbres. The research method used is a qualitative method. The process carried out by the author is through library data collection, discography, interviews, data analysis, exploration, and revision of exercises. The application is to find the characteristics of the stick where the source I am looking for is from the composer's video and also from the scores that I play, there are already symbols on the Asventuras scores. The training method used by the author is through independent practice where in the first stage the author analyzes the asventuras repertoire, then the author trains the basic rudiment of percussion techniques and continues with exercises per section on the adventuras repertoire. The conclusion that can be drawn from this discussion is that the characteristics of the stick itself can add insight and reference for writers and other percussionists.

Keywords: Stick Characteristics, Timbre, Asventuras.

Pendahuluan

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia, serta musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional (Banoë, 2003;).

Musik membuat manusia memiliki kemampuan untuk saling mendengar, menyimak, mengambil resiko, berkomunikasi dengan jelas dan mengembangkan tanggung jawab individual dan sikap profesional. Musik dapat mewujudkan rasa kebersamaan dan saling memiliki dorongan positif dalam kehidupan bersosialisasi. Musik dilihat dari sisi pendidikan, terdiri dari kegiatan praktik dan teori maka proses kegiatan musik dapat mengembangkan keahlian berkresai, berpikir analisis dan kritis, berkomunikasi, berkonsentrasi, disiplin, dan berimajinasi (Latif, 2009).

Pada saat ini musik juga sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Bagi pencipta musik, musik menjadi suatu luapan emosi jiwa, dimana perasaan yang ada di pencipta musik tersampaikan. Bagi penikmat musik, dengan mendengar musik yang sesuai dengan suasana hati maka harapannya agar bisa merasa lebih relaks dan lebih baik (Khoiriyah & Sinaga, 2017).

Instrumen musik dibutuhkan sebagai sarana untuk mewujudkan ide atau gagasan dari komposer, agar gagasan yang biasanya berupa simbol-simbol musik dapat menjadi karya seni musik yang utuh. Instrumen musik perkusi adalah salah satu instrumen musik yang ada di dunia ini. Instrumen musik perkusi bisa juga disebut sebagai alat musik pukul atau tabuh. Dalam arti yang lebih luas instrumen perkusi adalah instrumen musik yang menghasilkan suara dengan dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lain yang membuat objek bergetar, baik dengan suatu alat, maupun dengan tangan kosong (Blades, 2005).

Instrumen perkusi dibagi menjadi dua, yaitu instrument perkusi ritmis dan instrument perkusi melodis. Instrumen perkusi ritmis dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok, yaitu Membranophone dan Idiophone. Membranophone adalah sumber bunyi yang dihasilkan dari getaran membran. Sedangkan idiophone yaitu sumber bunyinya berasal dari alat musik itu sendiri. Beberapa jenis instrumen membranophone ritmis antara lain drum set, cahaya dan jimble. Sedangkan jenis instrumen idiophone ritmis antara lain triangele, claves, maracas, cabasa, guiro, tambourine, cow bells dan vibra slap.

Instrument perkusi melodis adalah instrumen perkusi yang mempunyai nada, cara memainkannya dipukul dengan stick secara bergantian antara tangan kiri dan kanan. Dikatakan bernada karena instrumen tersebut memiliki tangga nada, sehingga disebut melodis. Seperti halnya instrumen perkusi ritmis, instrument perkusi melodis dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok berdasarkan sumber bunyinya Membranophone dan Idiophone, jenis instrumen membranophone melodis yaitu timpani,

sedangkan instrument idiophone melodis yaitu xylophone, glockenspiel, benlyra, marimba, vibranphone dan tubular bells atau chimes.

Dari sekian banyak macam instrumen musik perkusi, terdapat instrumen snare drum. Snare drum merupakan instrument perkusi yang dilengkapi dengan beberapa baris tali senar (terbuat dari kabel baja, atau plastik) yang direntangkan secara melintang pada **membrane** yang terdapat pada sisi sebelah bawah. Beberapa jenis snare drum yang umumnya digunakan dalam organisasi kemiliteran menambahkan sejumlah senar tambahan pada sisi bawah sebelah dalam dengan tujuan untuk mendapatkan suara yang lebih jernih.

Unsur-unsur pembentuk musik antara lain ialah **melodi, tangga nada, tempo, harmoni, birama, irama, dinamika dan timbre**. Dalam kamus Bahasa Indonesia, **timbre diartikan sebagai warna suara (Suharso & Retnoningsih, 2005)**. Timbre merupakan kualitas atau bisa juga disebut warna bunyi. Keberadaan timbre dipengaruhi dua hal yakni sumber bunyi dan bagaimana sumber bunyi tersebut bergetar. Pada instrumen snare drum akan menghasilkan warna suara yang berbeda jika dimainkan atau dipukul menggunakan pemukul/stick yang berbeda jenisnya. Maka karakteristik stick yang digunakan dalam memainkan snare drum sangat mempengaruhi timbre dihasilkan.

Pada tugas akhir ini, penulis akan menerapkan atau mengaplikasikan beberapa jenis stick untuk memainkan snare drum dan diharapkan dapat menghasilkan berbagai macam timbre pada repertoar Asventuras for Solo Snare Drum karya Alexej Gerassimez. Keunikan pada karya ini adalah penggunaan berbagai jenis alat pukul yang digunakan, yaitu stick drum, stick timpani, stick brush, dan bagian tangan seperti jari serta kuku pemain musik.

Metode Penelitian

Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berasal dari buku, buku elektronik, atau jurnal. Guna menghimpun informasi yang relevan, data-data yang telah terkumpul perlu dipelajari dengan seksama sehingga informasi berupa teori-teori maupun hasil nyata dari penelitian terdahulu dapat menunjang tugas akhir yang sedang ditulis. Pengumpulan data pustaka dalam penulisan tugas akhir berupa data-data pengertian teknik penerapan timbre suara snare drum pada karya Asventuras for solo snare drum.

Terdapat dua sumber yang digunakan dalam resital ini, yakni :

1.1. Melalui sinopsis karya "asventuras"

- a. Mengumpulkan data webtografi dan diskografi Alexej Gerrassimez sebagai referensi agar dapat menerapkan dan mengembangkan pola pergantian stick sehingga memunculkan timbre yang berbeda beda pada karya tersebut.
- b. Menganalisis karya secara teknik, bentuk lagu dan mengeksplorasi karya.

2.2. Eksplorasi

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data, langkah berikutnya adalah eksplorasi. Tahap ini dilakukan untuk menggambarkan data secara detail tentang proses mencari karakter atau timbre pada snare drum pada karya Asventuras. Berikut data-data yang telah dianalisis untuk kebutuhan eksplorasi :

- a. Mencari referensi dari video di youtube mulai dari si komposernya sendiri yang memainkan karya tersebut atau pun dari video orang lain.
- b. Melatih perbagian atau per frase pada karya Asventuras di karenakan setiap bagian memiliki kesulitan yang berbeda-beda.

Hasil Resital

Pada karya Asventuras penulis menganalisis karya perbagian dimana untuk memainkan karya tersebut ada bagian yang menurut penulis unik dan sulit yaitu:

a).Pergantian Stick



Gambar 24. Ambil stick dan mallet

(Sumber: : Partitur Asventuras)

Pada gambar diatas adalah simbol pergantian stick pada bagian yang ini penting karena pada karya Asventuras ada bagian yang mengganti stick dan juga ada permainan kombinasi stick penulis di anjurkan untuk mengganti stick pada tempo yang berjalan dan juga ada yang memakai satu tangan dua stick, untuk tehnik atau cara pergantian stick sendiri penulis mengakali dengan cara posisi stand table yang untuk menaruh stick yang lain berada dekat di samping kanan penulis agar memudahkan jangkauan untuk mengambil stick.

b). Pengembangan Mencari Timbre

Pada karya Asventuras pencarian timbre pada karya Asventuras sangat sulit untuk mencari suara atau timbre yang tepat karena berbagai macam zona pukul yang dimainkan sangat banyak dan kompleks.



Gambar 24. Permainan kombinasizona pada membran

(Sumber: : Partitur Asventuras)

Seperti gambar notasi di atas terdapat bagian dimana satu birama terdapat banyak zona pukul, untuk mengembangkan dalam mencari timbre yang tepat penulis di anjurkan melihat berbagai macam video Asventuras baik dari komposer nya sendiri maupun orang lain dan juga untuk menambah wawasan atau referensi sendiri penulis mencari stick dan dicoba pada snare drum untuk mencari timbre yang tepat.

c). Teknik memainkan stick on stick

Pada karya Asventuras terdapat di bagian awal memainkan stick on stick dimana stick yang di pegang tangan memukul stick yang berada di tangan kiri di dalam memainkan bagian tersebut terdapat bagian yang di tekan stick nya dan tidak di tekan bertujuan untuk memainkan dinamika forte dan piano



Gambar 25. Notasi memainkan stick on stick
(Sumber: : Partitur Asventuras)

Pada gambar di atas merupakan symbol notasi yang memainkan stick on stick dan juga terdapat permainan sukat dan notasi yang berbeda.

d). Teknik Memainkan Menggunakan Tangan Pada Karya Asventuras

Pada karya asventuras terdapat juga bagian yang tidak menggunakan stick apapun dengankata lain menggunakan bagian tangan seperti jari atau kuku.

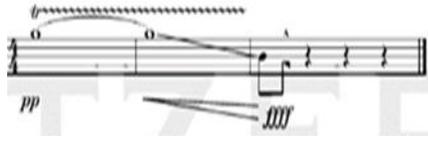


Gambar 26. Keterangan memainkan dengan kuku
(Sumber: : Partitur Asventuras)

Pada gambar diatas menunjukan notasi permainan menggunakan bagian tangan yaitu kuku dimana di bagian awal menggunakan kuku jari tangan kiri dan di ulang dan seterusnya menggunakan kedua tangan atau dimainkan secara bersamaan.

e). Permainan Roll Pada Ending Karya Asventuras

Pada bagian ending karya Asventuras terdapat bagian yang krusial untuk dimainkan yaitu permainan roll stroke dari dinamika pianissimo ke forte



Gambar 27. Bagian roll ending repertoar

(Sumber: : Partitur Asventuras)

Pada gambar di atas adalah notasi yang dimaksud dimana bagian awal ketukan terdapat dinamika piano dan di birama kedua crescendo dan menuju ke fortississimo ditambah dengan ketukan terakhir dimainkan dengan stick memukul rim dan membrane.

f). Memainkan bagian improvisasi

Pada bagian improvisasi ini penulis di bebas memainkan ritmis, zona pukul dan lain-lain .



Gambar 28. Keterangan memainkan improvisasi

(Sumber: : Partitur Asventuras)

Seperti gambar diatas bagian improvisasi ini mengacu pada keinginan si penulis untuk bereksprei dan untuk wawasan memiankan bagian tersebut bisa dilihat dari beberapa video player lain maupun si komposernya itu sendiri.

Kesimpulan

- a. Penulis dapat menerapkan karakteristik stick dimana karakter yang ingin penulis cari adalah karakter stick drum yang bright atau nyaring, stick timpani yang stacato atau pendek, dan stick brush yang terbuat dari kawat atau besi yang dapat menghasilkan timbre yang lembut dan jelas.
- b. Penulis dapat mengembangkan pencarian karakteristik stick dan timbre pada karya asventuras dimana timbre yang di hasikan sangat berbeda disetiap bagiannya sehingga penulis disarankan untuk melihat beberapa reverensi dari komposernya langsung maupun dari parttitur Asventuras itu sendiri.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Andiko, B., & Denada, B. (2021). Analisis Timbre Rapa'I Buatan Fajar Siddiq Di Desa Kayee Lheu, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar (Kajian Musik Multimedia). *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 495.
<https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.28382>
- Andiko, B., Nursyirawan, & Minawati, R. (2017). Frekuensi Fundamental Timbre Kompang Grup Delima Di Delik Bantan Kabupaten Bengkalis : Kajian Musik Multimedia. *Jurnal Ekspresi Seni*, 4(2), 135–145.
- Blades, J. (2005). *Percussion Instruments And Their History*. The Bold Strumer, Ltd.
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan pemutaran musik terhadap psikologis pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 81–90.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/20313>
- Latif, B. (2009). *Proses Latihan Drum Band Di Sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman*. Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suharso, & Retnoningsih, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya.
- Wijaya, Y., Wayan Dibia, I., Wayan Ardini, N., Studi Seni, P., & Magister, P. (2021). Bangkok: Eksplorasi Ritme dan Timbre Suara Katak secara Akustik pada Rancangan Instrumen Drumkusi. *Journal of Music Science*, 4(2), 2021–2622.
<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

Sumber Internet:

www.editionsvitzer.com

www.tromppercussion.com

www.thepercussioncanon.com

www.niekkleinjan.com

www.davemamora.wordpress.com

www.davemamora.wordpress.com

www.Drummagazine.com

